

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA
SEKOLAH DASAR: Systematic Literature Review**

¹Willson Okt Kilibet Tatubeket, ²Rifa Desnita, ³Adrias, ⁴Nur Azmi Alwi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

¹willsonoktkilibet@gmail.com, ²rifadesnita81@gmail.com, ³adrias@fip.unp.ac.id
⁴nurazmialwi@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between reading habits and the writing skills of elementary school students through the Systematic Literature Review (SLR) method. The study was conducted by collecting and reviewing various scientific articles related to reading habits and writing skills among elementary school students. Data sources were obtained from Google Scholar and several national educational journals relevant to the research topic. The articles were selected based on inclusion and exclusion criteria within the 2013–2023 period. Of the 30 articles identified, 15 articles were analyzed descriptively to obtain relevant findings. The results showed that reading habits have a positive relationship with students' writing skills. Students with good reading habits tend to have broader vocabulary mastery, better understanding of language use, and greater ability to develop ideas in written form. In addition, support from teachers, parents, and the surrounding environment contributes to the development of students' literacy culture. Differences in literacy facilities and access to reading materials in urban and rural areas also influence students' reading and writing abilities. Based on the findings, it can be concluded that reading habits play an important role in improving elementary school students' writing skills; therefore, a reading culture should be fostered from an early age through continuous literacy activities.

Keywords: elementary school students, literacy, reading habits, systematic literature review, writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa sekolah dasar melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai artikel ilmiah yang berkaitan dengan kebiasaan membaca dan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Sumber data diperoleh dari Google Scholar dan beberapa jurnal pendidikan nasional yang sesuai dengan topik penelitian. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam rentang tahun 2013–2023. Dari 30 artikel yang ditemukan, sebanyak 15 artikel dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh informasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan positif terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik cenderung memiliki penguasaan kosakata yang lebih luas, lebih mudah memahami penggunaan bahasa, dan mampu mengembangkan ide dalam bentuk tulisan. Selain itu, dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan

sekitar juga berpengaruh terhadap perkembangan budaya literasi siswa. Perbedaan fasilitas literasi dan akses bahan bacaan di daerah perkotaan dan pedesaan turut memengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar sehingga budaya membaca perlu ditanamkan sejak dini melalui kegiatan literasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *kebiasaan membaca, kemampuan menulis, literasi, systematic literature review, siswa sekolah dasar*

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keterampilan ini tidak muncul secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kebiasaan membaca siswa. Semakin sering siswa membaca, semakin banyak kosakata, struktur kalimat, serta ide yang mereka peroleh untuk dituangkan dalam bentuk tulisan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Herlina dkk. (2025) menemukan bahwa kebiasaan membaca berhubungan dengan kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Sari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca berkaitan

dengan kemampuan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar.

Selain itu, budaya membaca juga terbukti memiliki hubungan dengan keterampilan menulis siswa. Oktrifianty dkk. (2023) menjelaskan bahwa kebiasaan membaca berkontribusi terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar melalui peningkatan kosakata dan pengembangan gagasan. Hal ini diperkuat oleh Satriawan dkk. (2023) yang menemukan bahwa penguasaan kosakata dan aktivitas membaca memiliki hubungan dengan keterampilan menulis ringkasan siswa.

Pada tahap awal pembelajaran, keterampilan membaca dan menulis juga saling berkaitan erat. Rinawati dkk. (2020) menyebutkan bahwa terdapat keterkaitan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca

menjadi dasar dalam mengembangkan kemampuan menulis.

Lebih lanjut, kebiasaan membaca juga berhubungan dengan kemampuan menulis teks narasi siswa. Mahromiyati dkk. (2021) menemukan bahwa semakin baik kebiasaan membaca siswa, semakin baik pula kemampuan menulis teks narasi mereka. Hasil ini sejalan dengan Sari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca memiliki korelasi dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Selain itu, Rahma dkk. (2023) menegaskan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas membaca secara rutin dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun tulisan yang lebih baik.

Wahyuni dkk. (2022) menjelaskan bahwa kegiatan literasi di sekolah membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan menulis. Pembiasaan membaca sebelum pembelajaran

menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dan mengkaji berbagai penelitian yang berkaitan dengan hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Metode *Systematic Literature Review* merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan menyeluruh untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menginterpretasikan hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu (Triandini et al., 2019). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pencarian artikel jurnal yang relevan menggunakan database seperti Google Scholar, dan portal jurnal pendidikan nasional. Kata kunci yang digunakan meliputi "kebiasaan

membaca", "kemampuan menulis", "siswa sekolah dasar", dan "literasi" dan siswa sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar artikel yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Okoli dan Schabram (2014), pencarian literatur yang sistematis diperlukan untuk menghasilkan kajian penelitian yang lebih valid dan terarah.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel yang dipilih dalam penelitian ini merupakan artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2013–2023 dan membahas hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Artikel yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah yang relevan dengan bidang pendidikan dan literasi. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian, tidak memiliki pembahasan yang jelas, atau tidak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah tidak dimasukkan dalam kajian ini. Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan untuk menjaga kualitas dan relevansi sumber penelitian yang digunakan (Ramdhani et al., 2014).

3. Analisis Data

Setiap artikel yang telah memenuhi kriteria kemudian dianalisis

secara deskriptif dengan menelaah tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan dari setiap artikel. Hasil analisis kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu untuk menemukan pola hubungan antara kebiasaan membaca dan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Analisis data dilakukan agar diperoleh sintesis hasil penelitian yang lebih mendalam dan sistematis. Menurut Snyder (2019), analisis dalam systematic literature review bertujuan untuk menyusun dan mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih luas terhadap suatu topik penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kebiasaan membaca memiliki keterkaitan yang kuat dengan kemampuan menulis siswa sekolah dasar (Herlina dkk., 2025). Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan berbahasa yang saling berhubungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan membaca, siswa memperoleh kosakata baru, informasi, dan struktur bahasa. Hal tersebut membantu siswa dalam mengembangkan tulisan

secara lebih runtut. Semakin sering siswa membaca, semakin baik kemampuan menulisnya.

Siswa yang memiliki kebiasaan membaca baik cenderung lebih mudah mengembangkan ide dalam tulisan. Hal ini sejalan dengan Oktrifianty dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh terhadap penguasaan kosakata dan pengembangan gagasan dalam menulis. Siswa juga lebih mampu menyusun kalimat secara logis dan terstruktur. Sebaliknya, siswa yang jarang membaca cenderung kesulitan dalam menuangkan ide. Kondisi ini menunjukkan pentingnya membaca dalam mendukung keterampilan menulis.

Sari dkk. (2023) menyatakan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan positif dengan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Siswa yang aktif membaca memiliki kemampuan lebih baik dalam menyusun paragraf dan menentukan gagasan utama. Selain itu, mereka juga lebih kaya kosakata. Hal ini membuat tulisan menjadi lebih variatif dan mudah dipahami. Dengan demikian, membaca menjadi dasar penting dalam keterampilan menulis.

Rinawati dkk. (2020) menjelaskan bahwa keterampilan membaca dan menulis memiliki hubungan yang erat. Siswa yang memahami bacaan dengan baik akan lebih mudah menulis kembali informasi tersebut. Kemampuan ini sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dapat mengolah informasi menjadi tulisan yang lebih terstruktur. Oleh karena itu, membaca berperan langsung terhadap kualitas tulisan siswa.

Satriawan dkk. (2023) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman, penguasaan kosakata, dan sikap bahasa memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah menyusun ringkasan dan tulisan yang runtut. Hal ini menunjukkan bahwa membaca tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga keterampilan menulis secara langsung.

Putri dkk. (2024) menyatakan bahwa kegiatan literasi membaca membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini sangat penting dalam proses menulis karena siswa harus

mampu menyusun ide secara logis dan sistematis. Selain itu, kegiatan membaca juga membantu siswa memahami berbagai informasi yang dapat dijadikan bahan tulisan.

Wahyuni dkk. (2022) menjelaskan bahwa kegiatan literasi di sekolah seperti pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa. Kegiatan ini membantu siswa terbiasa membaca secara rutin sehingga kemampuan menulis mereka juga meningkat secara bertahap. Literasi sekolah menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan keterampilan menulis.

Rahma dkk. (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Semakin tinggi kebiasaan membaca siswa, semakin baik pula hasil tulisan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa membaca memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Wulandari dkk. (2023) menyebutkan bahwa siswa di daerah perkotaan memiliki akses yang lebih

baik terhadap sumber bacaan dibandingkan siswa di daerah pedesaan. Perbedaan akses ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa. Fasilitas yang lebih lengkap di perkotaan mendukung perkembangan literasi yang lebih baik.

Mahromiyati dkk. (2021) menjelaskan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan dengan kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca lebih baik cenderung lebih mudah menulis teks narasi dengan struktur yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa membaca berpengaruh terhadap kemampuan menulis jenis teks tertentu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar (Herlina et al., 2025; Sari et al., 2023; Mahromiyati et al., 2021; Rinawati et al., 2020). Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik cenderung lebih mampu mengembangkan ide, memperkaya kosakata, serta menyusun tulisan

secara runtut dan logis. Kegiatan literasi membaca juga terbukti membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang mendukung proses menulis (Putri et al., 2024; Satriawan et al., 2023). Selain itu, faktor lingkungan seperti dukungan guru, orang tua, dan fasilitas sekolah turut memperkuat kebiasaan membaca dan berdampak pada kemampuan menulis siswa (Pradita et al., 2024; Wahyuni et al., 2022). Namun, masih terdapat hambatan seperti rendahnya minat baca, keterbatasan sumber bacaan, serta kesenjangan fasilitas antara daerah perkotaan dan pedesaan yang memengaruhi perkembangan literasi siswa (Yudiana et al., 2023). Dengan demikian, penguatan budaya literasi melalui sekolah dan keluarga menjadi kunci utama dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, N., Hafiaturrahmah, & Nursina Sari. (2025). Hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36515>
- Mahromiyati, M., Fadhillah, D., & Sumiyani. (2021). Hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5).
<https://doi.org/10.31004/jpd.v4i5.6665>
- Oktrifianty, E., Magdalena, I., & Sari, N. R. (2023). Hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 5(2), 214–223.
<https://doi.org/10.36088/bintang.v5i2.1550>
- Rahma, S. R., Ahmad, A., & Putri, T. A. (2023). Kolerasi kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis di sekolah dasar. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*.
<https://ojs.co.id/1/index.php/ili/article/view/2700>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis

- hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.
<https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Sari, Y., Hadi, W., & Adiesty, J. I. (2023). Hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis cerita pendek kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13404>
- Satriawan, M. J., Padlurrahman, & Mohzana. (2023). Hubungan kemampuan membaca pemahaman, penguasaan kosakata dan sikap bahasa dengan keterampilan menulis ringkasan siswa sekolah dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 352–360.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1174>
- Wahyuni, D., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2022). Upaya meningkatkan keterampilan membaca intensif Bahasa Indonesia melalui metode CIRC. *Semantik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 135–146.
<https://doi.org/10.22460/semantik.v10i2.p135-146>
- Wulandari, T. R., Kurniaman, O., & Permana, D. (2023). Hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *TSAQOFAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(6), 1271–1282.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1858>
- Wulandari, T. R., Kurniaman, O., & Permana, D. (2023). Hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(6), 1271–1282.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1858>